Berkat Facebook, Mangga Gadung Klonal 21 Tembus Australia

Jumat, 25 Mei 2018

Petani Mangga Gadung Klonal 21 di Desa Wonokerto, Pasuruan, telah berhasil menjual hasil panen mereka ke Australia dengan memanfaatkan media sosial. Melalui blog dan akun Facebook "Sugi Ono", mereka mempromosikan mangga tersebut dan menjangkau konsumen di seluruh dunia.

Akun Facebook "Sugi Ono" telah membantu petani mempercepat transaksi jual-beli dan mendapatkan pelanggan baru. Hal ini sangat bermanfaat karena mereka bisa menjual hasil panen secara online dan tidak lagi bergantung pada tengkulak.

Harga mangga gadung klonal 21 mencapai Rp 35.000/kg saat musim panen dan Rp 50.000/kg di luar musim panen. Facebook telah menjadi alat penting dalam pemasaran dan peningkatan penjualan mangga gadung klonal 21.

Pembina KIM Kabupaten Pasuruan, Eka Maria Ulfa, menekankan pentingnya peningkatan kemampuan jurnalistik online para anggota KIM Sumber Makmur. Hal ini diperlukan untuk memperkuat branding mangga gadung klonal 21 sebagai ikon Kabupaten Pasuruan.

Keberhasilan petani di Wonokerto membuktikan potensi besar media sosial dalam mengembangkan usaha dan mempromosikan produk lokal. Dengan memanfaatkan teknologi, mereka dapat menjangkau pasar internasional dan meningkatkan pendapatan mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.